

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan gerontik dengan Diabetes Melitus di Desa Mudal, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali tahun 2021, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada keluarga dengan penyakit Diabetes Mellitus klien merasakan kesemutan dan kaki terasa sakit, klien sering merasakan haus, klien sering BAK pada waktu malam hari, keluarga mengatakan pasien rutin kontrol ke puskesmas, dan saat di kaji keluarga belum menerapkan diet mengenai penyakit Diabetes Mellitus.
2. Diagnosa keperawatan pada pasien dengan masalah Diabetes Mellitus meliputi resiko ketidakstabilan kadar gula darah, gangguan eliminasi urin dan resiko jatuh.
3. Perencanaan keperawatan pasien dengan masalah keperawatan resiko ketidakstabilan kadar gula darah adalah manajemen hiperglikemi dan hipoglikemi dan penerapan diet, kemudian intervensi prioritas untuk masalah gangguan eliminasi urin adalah perawatan inkontinensia urin, sedangkan intervensi prioritas untuk diagnosa keperawatan resiko jatuh adalah pencegahan jatuh dan identifikasi resiko.
4. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan pada masalah keperawatan resiko ketidakstabilan kadar gula darah, gangguan eliminasi urin dan resiko jatuh implementasi yang diberikan adalah mengenal masalah mengenai ketidakstabilan kadar gula darah pada pasien dan keluarga serta manajemen diet pada penderita penyakit Diabetes Mellitus, kemudian perawatan inkontinensia urin dan pencegahan jatuh.
5. Evaluasi keperawatan pada kasus ini dengan masalah keperawatan resiko ketidakstabilan kadar gula darah, gangguan eliminasi urin dan resiko jatuh dilakukan pada hari ke terakhir setelah 3 kali kunjungan rumah setiap pertemuan selama 45 menit.

B. Saran

Saran pada penulisan karya ilmiah akhir ners ini adalah:

1. Bagi Puskesmas

Puskesmas digunakan sebagai tambahan informasi dalam pengembangan program puskesmas di lansia terutama pada lansia dengan penyakit Diabetes Mellitus dan memaksimalkan asuhan keperawatan gerontik pada lansia dengan penyakit Diabetes Mellitus.

2. Bagi Perawat Komunitas

Perawat dapat sebagai pedoman dalam mengembangkan pelayanan asuhan keperawatan gerontik dan dapat meningkatkan mutu pelayanan pada lansia.

3. Bagi Lansia

Setelah mendapatkan asuhan keperawatan gerontik dengan masalah Diabetes Mellitus lansia akan lebih memahami dan mampu melakukan perawatan secara mandiri untuk mempertahankan derajat kesehatan pada masalah Diabetes Mellitus dengan pemberian informasi .